

## DAFTAR RUJUKAN

### Referensi Buku

- A.J, Muljadi. *Kepariwisata Dan Perjalanan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2006.
- Buna'i. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006.
- Dewan Syariah Nasional MUI, *Fatwa DSN-MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Dewan Syariah Nasional MUI, *Fatwa DSN-MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Hani, *Potensi Wisata Alam Pantai Bahari*, PM PSLP PPSUB: Agustus, 2010.
- Indrayani, Damsar. *Pengantar Sosiologi Perdesaan*, Jakarta: Prenamedie Group, 2016.
- Indrayani, Damsar. *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta:Prenamedie Group, 2016.
- Kementrian Agama RI, *Al Quran terjemah dan tajwid*, Bandung: sygma, 2014.
- Mentri Desa, *Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia*(Peraturan Mentri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi, Nomor 5 Tahun 2016.
- Moelino. *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Moleong, Lexy. J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mubarok, Misbahul Munir Al. *Pemuda Pembangun Peradaban*, Sukoharjo: CV.Pelita Aksara Gemilang, 2020.
- Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera, 2009.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat. PT.Gramedia Pustaka Utama, 2014.

- Nasional, Departemen Pendidikan. *Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal*, Jakarta: departemen agama RI, 2013.
- Palupi, Sri, Ufi Ulfiah. Dkk. *Buku Panduan Panduan Pelaksanaanundang-Undang Desa Berbasis Hak*. Jakarta:Lakpesdam PBNU, 2016.
- Pasal 1, *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Indonesia No. 2 Tahun 2014 tentang pedoman penyelenggaraan hotel syariah*.
- Pusat Pengkajian Hukum Islam Dan Masyarakat Madani, Komplikasi Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Rahmat, Aceng. *Filsafat Ilmu Lanjutan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Ray, Karl. *Case Fair Prinsip-Prinsip Ekonomi*, Cet VIII. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Sofyan, Riyanto. *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*, Jakarta: Republika, 2012.
- Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2009.
- Suhardono, Edi. *Teori Peran(Konsep,Derivasi Dan Implikasinya)*, Jakarta: PT.Gramedia PustakaUtama, 1994.
- Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun perekonomian rakyat*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 198.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Jilid III, 1995.
- Syaifullah, Chavchay. *Generasi Muda Menolak Kemiskinan*, Klaten: Cempaka Putih, 2008.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Artikel, *Makalah Dan Skripsi*. Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2006.

### **Referensi Jurnal**

- Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal alhadhara*, 17, No. 33, Januari, 2018.
- Hasanah, Lak Lak Nazhat El, “Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Di Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Jurnal Studi Pemuda*, Vol. 4 , No. 2, 2015.

- Kurniawan, Ferdi. "Pemetaan Potensi Wisata Halal Di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, Indonesia", *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, Vol.6, No.2, Agustus, 2018.
- Masdy, Nur Aina dan Siti Haerani. "peran pemerintah daerah terhadap pemberdayaan pemuda dalam pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Barru(Pantai Ujung Batu)", *Jurnal Analisis*, Vol. 6 No. 1.2017.
- Naafs, Suzane dan Ben White. "Generasi Antara: Refleksi Tentang Studi Pemuda Indonesia", *Jurnal studi pemuda*, Vol.I No.2, 2012.
- Rachmansyah, Rizky Editya, Afifudin, Roni Pindahanto Widodo,"Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Wisata Panorama Jurang Toleh(Studi Pada Desa Jatiguwi Kecamatan Sumber Pucung Malang)" *Jurnal Respon Publik* Vol.14, No.1, 2020.
- Satriana, Eka Dewi. "Wisata Halal: Perkembangan, Peluang, Dan Tantangan", *Journal Of Halal Product End Research*, Vol. 01 No.02, 2018.
- Siswadi, Fery dan Yelnim, "Optimalisasi Peran Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi Kreatif Berbasis Sektor Pariwisata." *Jurnal Pembangunan Pariwisata*, Vol.2 No.2, 2018.
- Siswandhi, Ferry dan Yelnim. "Optimalisasi Peran Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi Kreatif Berbasis Sektor Pariwisata", *Jurnal Manis*, Vol.2 No.2, 2018.

### **Referensi Internet**

- Mahbib Khoiron, <http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/2019-pengertian-generasi-muda.html>, pada tanggal 22 maret 2021.
- <http://www.kemenpar.go.id/asp/detl.asp?c=16&id=2042>. Diakses pada 15 Apr. 21, pukul,01.34.
- <http://gmti.crescentrating.com>, diakses 15 April 2021, pukul. 23.29 WIB, dipublikasikan pada Maret 2016.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN****Lampiran 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Faried

NIM : 20170703031066

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini baik secara keseluruhan maupun sebagian adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan yang dituduh kepada saya.

Pamekasan, 08 Juni 2022

Saya yang menyatakan,

Faried

NIM: 20170703031066

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Wawancara kepada kepala desa Dungkek, Pokdarwis dan Karang

##### Taruna

- a. Ada tidak peran pemuda dalam pembangunan wisata kalompek itu ?
- b. Bagaimana konsep wisata halal di Bukit Kalompek ?
- c. Bagaimana cara yang dilakukan pemuda dalam menarik wisatawan supaya tertarik untuk berkunjung ke wisata halal tersebut?
- d. Bagaimana respon wisatawan saat berkunjung ke wisata Bukit Kalompek?
- e. Bagaimana pendapatan daerah kabupaten sumenep sejak wisata Bukit Kalompek di bangun?

#### 2. Wawancara kepada Karang Taruna Ta'al Satondun Desa Dungkek

- a. Bagaimana peran karang taruna sebagai pemuda desa dalam mengembangkan wisata kalompek menjadi wisat halal?
- b. Bagaimana bentuk atau konsep wisata halal yang ditawarkan kepada wisatawan?
- c. Apakah pelayanan terhadap wisatawan sudah dilakukan dengan konsep halal?
- d. Bagaimana cara menarik wisatawan supaya tertarik untuk berkunjung ke wisata halal tersebut?

#### 3. Wawancara kepada Para Masyarakat Yang Ada Di Sekitaran Bukit

##### Kalompek

- a. Apa respon anda terhadap dibangunnya tempat wisata halal itu?
- b. Apa dampak dari dibangunnya konsep wisata halal ini terhadap masyarakat setempat?
- c. Apakah tempat wisata ini membantu perekonomian masyarakat setempat?

### Pedoman Observasi

NO	DOKUMEN	URAIAN
1	Lokasi penelitian di wisata Bukit Kalompek desa Dungek Kecamatan Sumenep	
2	peran generasi muda dalam meningkatkan perekonomian melalui pengembangan wisata halal	

### Pedoman Dokumentasi

NO	OBJEK DOKUMENTASI	HASIL DOKUMENTASI		
		Ada	Tidak	Ket
1	Pedoman Wawancara	✓		
2	Daftar Informan	✓		
3	Pedoman Dokumentasi	✓		
4	Pedoman Observasi	✓		
5	Data lain-lain	✓		

### Lampiran 3

#### TRANSKIP WAWANCARA

##### Transkrip Wawancara dengan Kepala Desa Dungkek

Hari/Tanggal : 22 Maret 2022

Tempat : Kantor Kepala Desa Dungkek

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Narasumber : Jumahri

1. **Peneliti:** bagaimana awal dari wisata Bukit Kalompek ?

**Kepala Desa:** Pada awalnya tempat ini sepi dan tidak dimanfaatkan. Tapi setelah adanya kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Karang Taruna Desa Dungkek yang berinisiatif untuk meletakkan papan nama wisata yang isinya (Bukit Kalompek). Sejak itu juga banyak masyarakat yang datang ke tempat tersebut. Karena semakin hari semakin banyak masyarakat yang datang ke tempat tersebut yang tujuan awalnya hanya ingin melihat tempat itu karena sangat ramai dibicarakan oleh kalangan masyarakat baik yang muda maupun yang tua. Dan dari situlah kita mulai melakukan interaksi sosial yang pada waktu itu tokoh masyarakat beserta organisasi kepemudaan (Karang Taruna) untuk mengelola destinasi wisata dikawasan tersebut.

2. **Peneliti :** Apa harapan dengan adanya wisata bukit Kalompek ini?

**Kepala Desa:** yang kita harapkan selama ini, dengan dibukanya destinasi wisata ini ada sebuah pusat perekonomian baru yang didalamnya warga masyarakat kami yang berperan. Tentunya ini semua berkat usaha kita semua usaha teman-teman karangtaruna disini juga dengan semangat dan kreatifitas

kita semua berhasil sedikit demi sedikit merubah atau memperbaiki perekonomian warga masyarakat sekitar.

3. **Peneliti** : bagaimana terkait fasilitas di wisata bukit Kalompek?

**Kepala Desa:** untuk fasilitas, saya rasa sudah memadai ya, mulai dari fasilitas untuk wisatanya seperti tempat beristirahat dan spot foto, mushola juga ada. Kedepannya kami juga akan menambah segala fasilitas yang dianggap kurang, tentunya secara bertahap.

4. **Peneliti** : apakah ada aktivitas non halal di wisata bukit kalompek?

**Kepala Desa:** kami sering mengadakan event di wisata Bukit Kalompek dan saya rasa semua masih batas wajar tidak ada yang sampai gimana-gimana, yang saya sering dengar laporan dari masyarakat yaitu disana dijadikan untuk berpacaran dan itu menurut saya kembali kepribadi masing-masing, kami hanya mengawasi.

5. **Peneliti** : apa dampak adanya wisata bukit kalompek terhadap pemuda sekitar?

**Kepala Desa:** Ada beberapa dampak yang dialami oleh kepemudaan disini. Dalam beberapa hal saya melihat ada dua dampak yaitu positif dan negatif. Dampak positif yang saya lihat yaitu banyak pemuda disini yang dulunya belum mempunyai aktifitas pekerjaan sekarang sudah mempunyai aktifitas disini dan sedikit banyak sudah bisa menambah penghasilan mereka yang dulunya masih tidak memiliki penghasilan sekarang dengan adanya wisata ini bisa mendapatkan uang Rp.50.000- perhari. Bisa merubah pola pikir juga, yang dulunya itu masih pasif dengan lingkungan sekitar sekarang menjadi aktif dan mau untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Namun dari itu semua ternyata juga muncul dampak negatifnya juga, banyak juga pemuda yang tidak



terdaftar dari keanggotaan kami yang menyalahgunakan lokasi bukit Kalompek ini. Misalnya, menggunakan lokasi wisata sebagai tempat nongkrong tidak jelas bahkan cenderung untuk hal yang tidak bermanfaat.

### **Transkrip Wawancara dengan Ketua Karang Taruna Desa Dungkek**

Hari/Tanggal : 28 Maret 2022

Tempat : Kediaman Saudara Fitriatul Hasanah

Waktu : 08.00-9.00 WIB

Narasumber : Fitriatul Hasanah

#### **1. Peneliti : Bagaimana awal dari wisata Bukit Kalompek ?**

**Ketua Karang Taruna:** Awal mulanya tempat itu adalah salah satu tempat yang tidak terawat, biasanya hanya dijadikan tempat mengembala hewan ternak. Kemudian saya dapat cerita dari teman-teman bahwa disana memiliki pemandangan yang bagus dan strategis. Oleh sebab itu saya dan rekan-rekan Karang Taruna di sini berinisiatif untuk mengunjungi tempat tersebut dan berinisiatif untuk membuat papan nama di tempat tersebut dengan isi tulisan “Bukit Kalompek”. Nama tersebut diambil dari nama leluhur kita yang ada di tempat tersebut yang biasa di sebut “Bhujuk Kalompek”. Kemudian kita mengenalkan dengan memposting kegiatan kita di sana. Dari situlah banyak masyarakat mulai mengenal tempat tersebut. Dan dari situlah kita mulai melakukan interaksi sosial dengan membentuk Kelompok Sadar wisata (pokdarwis) yang pada waktu itu tokoh masyarakat beserta organisasi kepemudaan (Karang Taruna) untuk mengelola destinasi wisata dikawasan tersebut. Melihat semakin banyak masyarakat yang datang ke sini, kami beserta

tokoh masyarakat melakukan interaksi sosial bermusyawarah, rapat, forum diskusi dan bersepakat membentuk Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis).

2. **Peneliti** : apakah ada pengurus Karang Taruna desa dungkek yang terlibat dalam pengelolaan wisata bukit Kalompek?

**Ketua Karang Taruna:** ada beberapa pengurus Karang Taruna desa dungkek yang terlibat langsung dalam pengelolaan wisata bukit Kalompek, karena memang pemuda sangat diperlukan baik itu tenaga ataupun fikiran dan gagasannya. Kita juga sudah diberikan tanggung jawab untuk mengelola tiket tapi juga ada yang sebagian ditempatkan di pos pengaturan jalan. Saya kira keikutsertaan karangtaruna sudah cukup baik dalam pengelolaan. Akan tetapi yang menjadi catatan adalah karena di bukit Kalompek sendiri masih terbatas secara jumlah wahana atau fasilitas yang tersedia maka banyak anggota yang lain yang berinisiatif untuk mencari cara sendiri.

3. **Peneliti** : apa dampak adanya wisata bukit Kalompek dalam perekonomian masyarakat?

**Ketua Karang Taruna:** alhamdulillah, dengan adanya wisata ini masyarakat bisa mendapatkan pendapatan yang bisa membantu perekonomian mereka dan kami juga berharap bahwa ini bisa bertahan lama dan bisa terus berkembang.

4. **Peneliti** : apa daya tarik wisata bukit Kalompek?

**Ketua Karang Taruna:** bukit Kalompek adalah tempat yang paling pas untuk menikmati indahnya senja, apalagi disisi timur kita bisa melihat hamparan lautan yang sangat indah, hal itu menjadi daya tarik sendiri mungkin.

## **Transkrip Wawancara dengan Ketua Pokdarwis Wisata Bukit Kalompek**

Hari/Tanggal : 25 Maret 2022

Tempat : Kediaman Bapak Molyadi

Waktu : 14.00-15.00 WIB

Narasumber : Molyadi

1. **Peneliti** : apakah ada pengurus Karang Taruna desa dungkek yang terlibat dalam pengelolaan wisata bukit Kalompek?

**Ketua Pokdarwis:** Dari pokdarwis itu memang melibatkan berbagai macam lapisan masyarakat dan tokoh pemuda desa untuk bersama-sama mengembangkan wisata ini, kelompok Karang Taruna ikut masuk didalamnya, pengurusnya memang tidak semuanya tetapi beberapa pengurus Karang Taruna sebagai tokoh-tokoh kepemudaan akhirnya pengelolaan kami melibatkan adik-adik Karang Taruna.

2. **Peneliti** : apakah pemuda terlibat dalam perkembangan bukit Kalompek ?

**Ketua Pokdarwis:** jadi yang dilakukan evaluasi itu biasanya dari kepengurusan. Evaluasi itu dilakukan untuk memperbaiki struktur kepengurusan yang lebih baik lagi yang didalamnya tentunya berisi saran dan kritik. Nah dalam kepengurusan itu kan sebagian besar dari organisasi kepemudaan (karang taruna), jadi tentunya para pemuda ini terlibat aktif dalam proses evaluasi.

3. **Peneliti** : apa keunggulan dari wisata bukit Kalompek ?

**Ketua Pokdarwis:** keunggulan utamanya pemandangan alam, hamparan lautan, bisa melihat matahari terbit dan tenggelam yang sangat bagus. Makanan khas disini juga kita tampung, kita promosikan disini. Ada toko oleh-

oleh, souvenir kita sediakan kaos. Kemudian event yang diadakan tidak ada yang bertentangan dengan syariat eventnya ya kaya musik dangdut, akuistik dan tari-tarian itu saja.

4. **Peneliti** : apa daya tarik dari wisata bukit Kalompek ?

**Ketua Pokdarwis:** Daya tarik utamanya itu keramahan, makanan tradisional, budaya juga, orang disini itu sangat ramah, suka menolong terus kemudian makanannya itu enak mereka gak pelit, itu malah yang menjadi daya tariknya, hal seperti itu menjadi kearifan lokal. Sini makanan khasnya paling ibu-ibu buat nasi pecel, kemudian ada sate kayak gitu jadi belum tereksplor semuanya, terus makanan-makanan jaman dulu seperti rengginang dari ketela pohon juga diperjual belikan. Disini fasilitas sudah kita sediakan sebaik mungkin, mulai dari mushola, toilet ada yang laki ada yang perempuan, sudah ada 2 tempat itu yang didekatnya mushola sama yang dibelakang. Air juga alhamdulillah masih lancar. Kemudian makanan yang dijual mayoritas halal, untuk sertifikat halalnya sementara belum ada, biasanya yang dijual itu produk-produk sini sama makanan kecil dan untuk makanan berat jarang. Fasilitas lain kita sediakan tempat untuk duduk santai dan tentunya tidak tertutup untuk menghindari hal yang aneh-aneh.

### **Transkrip Wawancara dengan Pedagang Kaki Lima**

Hari/Tanggal : 14 Maret 2022

Tempat : Kediaman Ibu Masirah

Waktu : 08.00-9.00 WIB

Narasumber : Masirah

1. **Peneliti** : adakah keuntungan adanya wisata bukit Kalompek?

**PKL:** Alhamdulillah sejak dibukanya wisata bukit Kalompek ini saya dan keluarga menjadi lebih enak. Dulu masih susah untuk mendapatkan penghasilan tetap seperti ini karena kerjanya masih serabutan dan belum tentu ada pemasukan setiap hari. Dengan adanya wisata ini bersyukur sekali bisa memperbaiki ekonomi saya, yang dulunya saya hanya ibu rumah tangga biasa yang tidak memiliki penghasilan sekarang dengan adanya wisata ini dalam satu hari saya bisa membawa uang Rp.100.000- atau lebih perhari dengan itu hidup keluarga saya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

### **Transkrip Wawancara dengan Wisatawan**

Hari/Tanggal : 14 Maret 2022

Tempat : tempat wisata

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Narasumber : Firman, Rudi

1. **Peneliti** : Bagaimana menurut anda tentang wisata bukit Kalompek?

**Wisatawan:** Sebenarnya sudah cukup bagus, penjualnya juga banyak dan cukup untuk memenuhi kebutuhan para pengunjung, akan tetapi masih banyak yang harus dibenahi agar lebih banyak menarik pengunjung. Menurut saya

fasilitas disini sudah lebih baik dibandingkan sebelumnya, sudah ada mushola yang sangat memudahkan pengunjung melaksanakan ibadah sholat, lantai kamar mandi juga bersih tidak bau. Untuk pedagang disini pasti menjual makanan halal, kan kebanyakan juga beragama Islam

2. **Peneliti** : Bagaimana menurut anda tentang wisata bukit Kalompek?

**Wisatawan**: Sini tempatnya adem, asri, udaranya sejuk, pemandangannya apalagi, makanannya juga enak, nyaman banget untuk liburan dengan keluarga, ini sudah ketiga kalinya saya datang kesini, Makanan disini menurut saya halal seperti yang dijual di wisata lain makanan-makanan ringan, dan minuman. Untuk mushola disini bersih, fasilitas kamar mandinya juga terawat, bersih, air juga banyak, dibandingkan dengan wisata lain terkadang airnya tidak nyala, disini fasilitas mushola dan kamar mandi memadai.

**Lampiran 9****DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Gambar 1.1** Wawancara bersama Kepala Desa Dungkek



**Gambar 1.2** Wawancara dengan Ketua Karang Taruna Desa Dungkek



**Gambar 1.3** Pintu Masuk Wisata Bukit Kalompek



**Gambar 1.4** Suasana dan Wisatawan Di Wisata Bukit Kalompek



## Lampiran 10

### RIWAYAT HIDUP



Faried, lahir di Sumenep pada tanggal 30 oktober 1999. Biasa dipanggil dengan sebutan Faried/Ied. Anak dari pasangan Bapak Imam Hariyanto dan Ibu Suryani. Anak seorang pedagang yang mempunyai cita-cita besar. Dibesarkan dengan penuh keringat dan di didik dengan kesabaran.

Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Niat dan keinginan yang kuat serta usaha kedua orang tua, Penulis memulai pendidikan di MI Nurul Islam Bicabi dan melanjutkan di SMP Negeri 1 Dungkek. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Gapura. setelah itu pada tahun 2017 melanjutkan studi ke perguruan tinggi islam negeri yang ada di Kabupaten Pamekasan yaitu STAIN Pamekasan yang sekarang berganti menjadi IAIN Madura. Karya inilah yang merupakan bentuk fisik sebagai tugas akhir untuk menjadi Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

#### Pengalaman Organisasi

Pengurus DEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2018-2019

Pengurus DEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2019-2020